

## **ABSTRAK**

Judul : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Begal Payudara di Rubrik Metropolitan Suara.com  
Nama : Dinda Shabrina  
Program Studi : Jurnalistik

Studi ini berusaha menggali dan menganalisis bagaimana wacana pemberitaan tentang kasus pelecehan seksual Begal Payudara di Rubrik Metropolitan Suara.com. Sensifitas gender tersebut dianalisis berdasarkan kecenderungan media dalam menyertakan ideologi gender tertentu, latar belakang wartawan hingga kultur media sehingga sedikit banyak mempengaruhi produksi wacana pada realitas pemberitaan yang dibentuk oleh Suara.com. Untuk melihat kecenderungan tersebut peneliti menggunakan pisau analisis wacana kritis model Norman Fairclough dengan melakukan pendekatan kritis yang memperlihatkan keterpaduan analisis teks, analisis proses, produksi, konsumsi, dan distribusi teks serta analisis sosiokultural yang berkembang di sekitar wacana itu. Hasil penelitian ini akhirnya dapat menyibak bahwa Suara.com belum memiliki perspektif jurnalisme ramah perempuan serta menempatkan perempuan sebagai objek dalam berita pelecehan seksual.

Kata Kunci : Jurnalistik, Jurnalisme Perempuan, Pelecehan Seksual, Analisis Wacana Kritis, Perempuan

## **ABSTRACT**

Title : Critical Discourse Analysis Reporting on ‘Begal Payudara’ Cases on Metropolitan Suara.com Rubric  
Name : Dinda Shabrina  
Study Program : Journalism

This study attempts to explore and analyze how the discourse of reporting on ‘Begal Payudara’ sexual abuse cases in Metropolitan Suara.com Rubric. Gender sensitivity was analyzed based on the tendency of the media to include certain gender ideologies, the background of journalists to the culture of the media so that it influenced the production of discourse more or less to the reality of the news formed by Suara.com. To see this tendency, researchers used the Norman Fairclough model of critical discourse analysis by carrying out a critical approach that showed the integration of text analysis, analysis of processes, production, consumption, and distribution of texts and sociocultural analysis that developed around the discourse. The results of this study can finally uncover that Suara.com does not yet have a perspective of woman-friendly journalism and places women as objects in the news of sexual harassment.

Keywords : Journalism, Women's Journalism, Sexual Harassment, Critical Discourse Analysis, Women